



PENGEMBANGAN APLIKASI ASUHAN KEPERAWATAN BERBASIS MOBILE UNTUK MEMPERMUDAH DOKUMENTASI KEPERAWATAN BAGI MAHASISWA KEPERAWATAN

Yusuf Efendi¹, Adhe Anniza Pramesti²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Sains Teknologi dan Kesehatan Insan

Cendekia Husada Bojonegoro

epd.yusuf@gmail.com¹, adheanniza11@gmail.com²

Abstrak

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan aspek penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Mahasiswa keperawatan, sebagai calon tenaga kesehatan, perlu menguasai keterampilan ini untuk memastikan bahwa mereka dapat melaksanakan praktik profesional yang aman dan berkualitas. Namun, dalam praktiknya, dokumentasi manual sering kali menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile yang sesuai dengan alur kerja dan kebutuhan perawat. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pengembangan (R&D). Tahap-tahap tersebut meliputi : studi pendahuluan, pengembangan produk, validasi ahli, uji coba terbatas, serta uji coba lapangan untuk melihat efektivitas aplikasi yang dikembangkan. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan pedoman wawancara. Kuisioner ditujukan kepada subjek uji coba sejumlah 30 mahasiswa prodi ilmu keperawatan semester 2 ISTeK ICSada Bojonegoro. Hasil dari uji coba dan tanggapan mahasiswa terhadap aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile didapatkan skor secara keseluruhan sebanyak 1083 dengan persentase sebesar 90,5% termasuk dalam kriteria Sangat Layak.

Kata Kunci: asuhan keperawatan, ponsel, aplikasi

Abstract

Nursing care documentation is a crucial aspect in providing quality healthcare. Nursing students, as future healthcare professionals, need to master this skill to ensure they can carry out safe and quality professional practice. However, in practice, manual documentation often faces various challenges. This study aims to develop a mobile-based nursing care application that suits the workflow and needs of nurses. This research uses a research development (R&D) method. These stages include: preliminary study, product development, expert validation, limited trials, and field trials to determine the effectiveness of the developed application. The instruments in this study used a questionnaire and interview guide. The questionnaire was aimed at 30 second- semester nursing science students at ISTeK ICSada Bojonegoro. The results of the trial and student responses to the mobile-based nursing care application obtained an overall score of 1083 with a percentage of 90.5% included in the very feasible criteria.

Keywords: content, formatting, article.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

* Corresponding author :

Address : Jln. Dr. Wahidin. No. 68A Kepatihan Bojonegoro

Email : epd.yusuf@gmail.com

Phone : 08979004327

PENDAHULUAN

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan aspek penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan bagi perawat untuk memantau kondisi pasien, tetapi juga berperan penting dalam memastikan keselamatan pasien dan sebagai bukti hukum dalam praktik keperawatan (Potter & Perry, 2016). Mahasiswa keperawatan, sebagai calon tenaga kesehatan, perlu menguasai keterampilan ini untuk memastikan bahwa mereka dapat melaksanakan praktik profesional yang aman dan berkualitas.

Namun, dalam praktiknya, dokumentasi manual sering kali menghadapi berbagai tantangan. Mahasiswa keperawatan sering kali merasa terbebani oleh proses dokumentasi yang memakan waktu dan bersifat repetitif. Kesalahan dalam pencatatan, hilangnya informasi penting, serta ketidaktepatan dalam waktu pencatatan menjadi beberapa masalah yang kerap muncul dalam proses dokumentasi manual (Gugerty et al., 2007). Selain itu, beban administratif yang berat dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk interaksi langsung dengan pasien, yang sangat penting dalam proses pembelajaran klinis mahasiswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, muncul berbagai inovasi yang dapat membantu mempermudah proses dokumentasi asuhan keperawatan. Aplikasi berbasis mobile, khususnya dalam bidang kesehatan telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan data (Ammenwerth et al., 2020). Aplikasi ini memungkinkan pencatatan dilakukan secara real-time dan terintegrasi, sehingga mengurangi risiko kesalahan serta memastikan bahwa informasi penting terkait pasien tercatat dengan baik. Implementasi aplikasi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa keperawatan untuk lebih fokus pada asuhan langsung kepada pasien tanpa terganggu oleh proses dokumentasi yang rumit.

Penggunaan aplikasi berbasis mobile dalam keperawatan juga diharapkan dapat memperkenalkan mahasiswa pada teknologi yang kemungkinan besar akan mereka gunakan di tempat kerja yang sesungguhnya.

Menurut studi yang dilakukan oleh Jeon et al. (2019), penggunaan aplikasi dalam pendidikan keperawatan dapat meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan mahasiswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan praktik di era digital. Dengan adanya aplikasi ini, mahasiswa tidak hanya belajar melakukan dokumentasi secara efisien, tetapi juga memahami pentingnya teknologi dalam menunjang praktik keperawatan yang modern dan berbasis bukti.

Beberapa manfaat utama dari penggunaan aplikasi mobile dalam dokumentasi keperawatan adalah :

- a. Efisiensi waktu : Proses pencatatan lebih cepat dibandingkan dengan metode manual.
- b. Akurasi yang lebih baik : Mengurangi kesalahan pencatatan akibat tulisan tangan atau kesalahan administratif.
- c. Aksesibilitas data : Data dapat diakses dengan mudah oleh tim kesehatan, memfasilitasi kolaborasi antar tenaga kesehatan (Ahmadi et al., 2020).

Oleh karena itu, pengembangan aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile menjadi sangat relevan untuk memfasilitasi proses dokumentasi bagi mahasiswa keperawatan. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam dokumentasi manual, serta membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin berorientasi pada teknologi informasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile yang sesuai dengan alur kerja dan kebutuhan perawat

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), yang bertujuan untuk mengembangkan aplikasi asuhan keperawatan berbasis *mobile* guna mempermudah proses dokumentasi keperawatan bagi mahasiswa. Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan, yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk, validasi ahli, uji coba terbatas, serta uji coba lapangan untuk melihat efektivitas aplikasi yang dikembangkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i Prodi Ilmu Keperawatan di ISTEK ICsada Bojonegoro. responden yang ikut dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria inklusi meliputi 1) Mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah dasar, 2) Tidak sedang dalam proses tugas akhir, 3) Mahasiswa yang menjalani praktik klinik dan memiliki pengalaman dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan manual. Berdasarkan hasil studi awal, jumlah keseluruhan mahasiswa keperawatan di ISTEK ICsada Bojonegoro adalah 257 mahasiswa dan menggunakan teknik pengambilan sample *purposive sampling*.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan

sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisan nya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Demografi Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-laki	5	17
2	Perempuan	25	83

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 25 responden (83 %).

Hasil Uji Coba Aplikasi

a. Berdasarkan Kuisioner

Pelaksanaan uji coba aplikasi pada kelompok kecil yang berjumlah 30 mahasiswa semester II Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan IStEK ICsada Bojonegoro. Uji coba kelompok kecil ini digunakan untuk mengetahui kelayakan aplikasi yang dikembangkan. Dari hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba

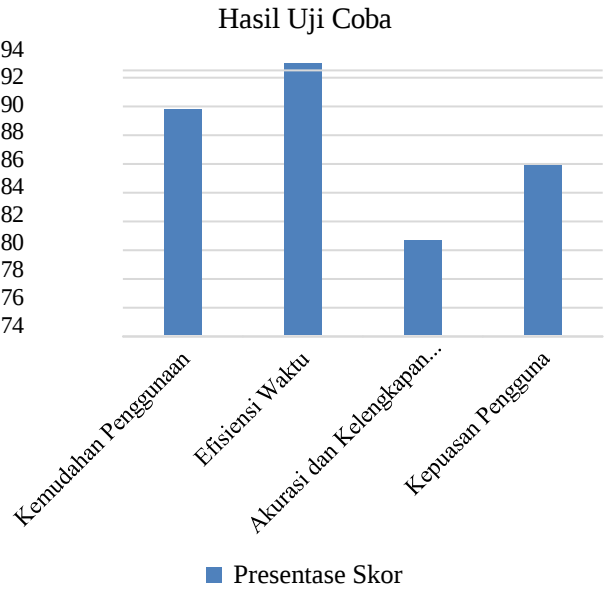
No	Aspek	Prosentase	Keterangan
1	Kemudahan Penggunaan	89,8	Sangat Layak
2	Efisiensi Waktu	93	Sangat Layak
3	Akurasi dan Kelengkapan	80,7	Layak
4	Dokumentasi Kepuasan Pengguna	85,9	Sangat Layak

b. Berdasarkan Wawancara

Pengambilan data hasil uji coba juga diperoleh dari hasil wawancara kepada mahasiswa setelah penggunaan aplikasi ini. Melalui wawancara dengan mahasiswa, peneliti mendapatkan informasi mengenai tanggapan mahasiswa terhadap aplikasi asuhan keperawatan yang dikembangkan. Hasil wawancara dengan mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan mahasiswa, peneliti mendapatkan informasi mengenai tanggapan mahasiswa terhadap aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile yang dikembangkan. Hasil wawancara dengan mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile sangat bagus diterapkan karena sesuai dengan perkembangan teknologi dan dapat meningkatkan SDM di lingkungan pendidikan keperawatan
2. Aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile dapat mempermudah mahasiswa dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan. Karena efisiensi waktu dan tidak



Grafik 4.1 Hasil Uji Coba

Tabel 4.2 dan Grafik 4.1 tersebut merupakan hasil dari tanggapan mahasiswa terhadap Aplikasi Asuhan Keperawatan Berbasis Mobile. Aspek kemudahan penggunaan memperoleh skor 449 dengan persentase 89,8% termasuk dalam kriteria Sangat Layak, aspek efisiensi waktu memperoleh skor 186 dengan persentase 93% termasuk dalam kriteria Sangat Layak, aspek akurasi dan kelengkapan dokumentasi memperoleh skor 159 dengan persentase 80,7% termasuk dalam kriteria Layak, dan aspek kepuasan pengguna memperoleh skor 269 dengan persentase 89,7% termasuk dalam kriteria Sangat Layak.

Sehingga diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 1083 dengan persentase sebesar 85,9% termasuk dalam kriteria Sangat Layak.

membutuhkan kertas, sehingga data bisa tersimpan dengan baik.

3. Fitur pengkajian yang lengkap memudahkan mahasiswa dalam proses pengkajian keperawatan

4. Tidak ada kesulitan dalam menggunakan aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile, menu yang disediakan sangat jelas

5. Aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile ini lebih mudah digunakan dibandingkan dengan dokumentasi manual

6. Aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan akurasi dan kelengkapan dokumentasi

7. Aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile layak digunakan, namun ada beberapa hal yang harus dibenahi seperti error dan penambahan menu dari aplikasi, yang tidak hanya bagian pengkajian tapi juga menyeluruh sesuai dengan proses keperawatan.

Pembahasan

Pengembangan aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile ini pertama kali diawali dengan tahap pendahuluan meliputi pengumpulan informasi mengenai masalah yang muncul pada saat proses pendokumentasian keperawatan. Data dari tahap awal pengumpulan informasi menjadi pedoman bagi peneliti untuk melakukan analisis kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran dan untuk menyusun konsep aplikasi yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut. Informasi tersebut yakni tentang proses pendokumentasian keperawatan yang belum menggunakan teknologi dikarenakan belum ada aplikasi yang menunjang kegiatan tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian pendahuluan ini digunakan sebagai pedoman untuk menyusun konsep pendokumentasian keperawatan yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut.

Tahap kedua yaitu tahap perencanaan meliputi menentukan tujuan pembuatan aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile. Pengembangan aplikasi ini bertujuan agar dalam proses pendokumentasian keperawatan menjadi lebih efisien, memberikan kemudahan mengakses data, adanya inovasi baru dalam pendokumentasian keperawatan, membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin berorientasi pada teknologi informasi.

Selanjutnya mengumpulkan referensi tentang materi pendokumentasian keperawatan. Tahap ketiga yaitu penyusunan desain dengan mengembangkan *flowchart* dan *storyboard*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

a. Keamanan Aplikasi Belum Optimal

Aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile yang digunakan dalam penelitian masih rentan terhadap serangan siber. Selama proses uji coba, ditemukan adanya peretasan berupa penyisipan

tautan judi online pada sistem aplikasi. Kondisi ini dapat mengganggu pengalaman pengguna, menurunkan kepercayaan, serta memengaruhi validitas data penggunaan aplikasi.

Gangguan Pada Aksesibilitas dan Reliabilitas Data

Adanya peretasan menyebabkan beberapa kali aplikasi tidak dapat diakses secara optimal. Hal ini berpotensi menghambat kelancaran pengumpulan data dan berdampak pada konsistensi hasil penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile ini bermanfaat bagi mahasiswa karena efisiensi waktu dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan. Dengan adanya aplikasi tersebut data dokumentasi keperawatan dapat tersimpan dengan baik dan proses pendokumentasian lebih cepat. Hasil dari uji coba dan tanggapan mahasiswa terhadap aplikasi asuhan keperawatan berbasis mobile didapatkan skor secara keseluruhan sebanyak 1083 dengan persentase sebesar 90,5% termasuk dalam kriteria Sangat Layak

DAFTAR PUSTAKA

- Ammenwerth, E., Hackl, W. O., & Winter, A. (2020). Electronic documentation systems in nursing homes: a systematic review. *Journal of Medical Systems*, 44(1), 10-20.
- Erny Kristiana Santosa, E. (2022). *Rancangan Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Dokumentasi Asuhan Keperawatan* (Doctoral dissertation, Universitas Karya Husada).
- Gugerty, B., Maranda, M. J., Beachley, M., Navarro, V. B., Newbold, S., Hawk, W. (2007). *Challenges and barriers in clinical documentation: a systematic literature review*. *Journal of Nursing Administration*, 37(8), 345-352.
- Herien, N. Y., Kep, M., & Saputro, B. H. (2023). *Desain dan Pengembangan Smartphone Application untuk Praktikum Keperawatan Kesehatan Reproduksi*. Penerbit Adab.
- Hidayat, A. A. (2021). *Dokumentasi Keperawatan; Aplikasi Praktik Klinik*. Health Books Publishing.
- Jeon, E., Lee, S., & Kim, Y. (2019). *Effectiveness of a mobile app for nursing students' learning on nursing diagnosis*. *International Journal of Nursing Knowledge*, 30(4), 246-254.
- OKTARINA, D. PENGEMBANGAN APLIKASI NURSING CARE PLAN KATEGORI

PSIKOLOGIS BERBASIS ANDROID.

- Oxyandi, M., Panduragan, S. L., Said, F. M., & Rudiansyah, R. (2025). PENGEMBANGAN APLIKASI *MOBILE LEARNING*: SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KLINIK (SIMP) DIANTARA MAHASISWA KEPERAWATAN. *Jurnal'Aisyiah Medika*, 10(1).
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2016). *Fundamentals of Nursing*. St. Louis: Elsevier Mosby
- Rabiuliya, E., & Hariyati, R. T. S. (2022). Metode Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer Melalui Aplikasi Android di Masa Pandemi di RS. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), 633-640.
- Ramdani, H. T., & Sulastini, S. (2019). Efektivitas *Nursing Diagnostic Mobile* Terhadap Pendokumentasian Diagnosa Keperawatan Pada Mahasiswa Yang Melaksanakan Praktik Belajar Lapangan. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 1(2), 49-54.
- Rustiawati, E. (2021). Pengaruh E-Digital Nursing Care Plans (E-Dncp) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa tentang Media Pembelajaran Dokumentasi Keperawatan Medikal Bedah. *Jurnal Keperawatan'Aisyiah*, 8(2), 171-178.
- Sinaga, R. (2019). Upaya peningkatan pembelajaran dokumentasi keperawatan dengan aplikasi asuhan keperawatan berbasis komputer pada mata kuliah dokumentasi keperawatan [*Improving nursing documentation learning with computer- based nursing care applications in nursing documentation courses*]. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 5(1), 1-10.
- Syahfitri, R. D. (2022). Pengembangan Model Dokumentasi Asuhan Keperawatan Yang Efektif Dan Efisien Berbasis Web Dengan *Mobile Renponsive User Interface Design*. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 1-9.